

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh nilai rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil uji rata-rata menggunakan *uji independent sample t test* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,258 sementara t_{tabel} sebesar 2,0129. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model PBL berbantuan *Slice Fraction* lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang pembelajarannya dengan model pembelajaran konvensional. Dengan terbuktinya uji hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa model PBL berbantuan *Slice Fraction* efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada soal HOTS kelas IV SDN Kaliwadas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai efektivitas model PBL berbantuan *Slice Fraction* diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pecahan, akan tetapi guru juga bisa menerapkan pada materi pembelajaran yang lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi serta dapat dijadikan perbandingan dan landasan pengembangan penelitian lebih

lanjut dalam pengembangan model pembelajaran PBL berbantuan *Slice Fraction*.